

PERAN PENDETA DAN GURU AGAMA DALAM

KATEKISASI PRANIKAH

DI JEMAAT GMIM ELIM PANGU

ARYANTI MELFIA YOLANDA TULANDI

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran pendeta dan guru agama dalam memberikan pengajaran atau katekisasi pranikah bagi pasangan yang akan menikah dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pemberian katekisasi pranikah. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang dilaksanakan di jemaat GMIM Elim Pangu pada tahun 2014.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa: 1). Pendeta dan guru agama berperan penting dalam pendidikan pranikah, karena pendeta bertugas untuk memperlengkapi jemaat agar dewasa dalam iman dan guru agama bertugas untuk melaksanakan pengajaran dan pendidikan termasuk katekisasi pranikah. 2). Kendala-kendala yang dihadapi dalam pemberian katekisasi pranikah untuk adalah masalah waktu, tidak serius dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pendidikan pranikah. 3). Mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pemberian katekisasi pranikah adalah memiliki waktu dan metode yang tepat untuk melaksanakan katekisasi pranikah.

Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan untuk pendeta dan guru agama disarankan untuk lebih memperhatikan katekisasi pranikah pada pasangan yang akan menikah karena katekisasi pranikah merupakan bekal untuk memasuki rumah tangga yang baru sangat penting untuk dilaksanakan. Untuk guru agama disarankan agar mengambil bagian dalam memberikan pendidikan pranikah pada pasangan yang akan menikah.

STAKN MANADO

Kata-kata Kunci: Pendeta, Guru Agama, Katekisasi Pranikah.